

Ibadah Raya Surabaya, 11 November 2012 (Minggu Sore)

Masih dalam rangkaian penataran imam dan calon imam

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Keluaran 28: 1-2

28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imambagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

28:2. Haruslah engkau membuat **pakaian** kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.

'imam'=

- seorang yang suci,
- seorang yang memangku jabatan pelayanan,
- seorang yang melayani Tuhan.

Pelayanan tidak bisa dipisahkan dari pakaian.

7 bagian pakaian pelayanan:

1. Baju Efod,
2. Sabuk Pengikat Efod,
3. Tutup Dada,
4. Gamis Baju Efod,
5. Kemeja Beragi,
6. Serban,
7. Patam.

7 bagian ini dibagi jadi 3 kelompok:

1. pakaian dalam tanda kematian:

- Baju Efod,
- Sabuk Pengikat Efod,
- Tutup Dada.

2. pakaian dalam tanda kebangkitan: Gamis Baju Efod (**pakaian pengampunan**).

3. pakaian dalam tanda kemuliaan:

- Kemeja Beragi,
- Serban,
- Patam.

Kita sudah membahas mengenai **BAJU EFOD**(diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 04 November 2012*) dan **GAMIS BAJU EFOD**(diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 05 November 2012*)

Malam ini, kita masih mempelajari **KEMEJA BERAGI**(pakaian lapis ketiga= pakaian putih bermata-mata) (mmulai diterangkan pada *Ibadah Doa Surabaya, 07 November 2012*).

Jadi, pakaian imam ada 3 lapis.

Dan kemeja beragi merupakan pakaian terdalam.

'pakaian putih bermata-mata/berjala-jala'= pakaian kesucian dan kemuliaan.

Matius 19, secara keseluruhan menunjuk tentang pakaian kesucian dan kemuliaan.

Matius 19: tentang nikah, buah nikah dan tahbisan.

Jadi, **pakaian kesucian dan kemuliaan**= pakaian putih berkilau-kilau yang dipakai dalam perjamuan nikah Anak Domba Allah (nikah yang sempurna saat Yesus datang kembali kedua kali).

DARI MANA ASALNYA PAKAIAN PUTIH BERJALA-JALA?

Matius 19: 1

19:1. Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan.

Yaitu dari Firman pengajaran benardan percikan darah ('seberang sungai Yordan').

Kalau pelayan Tuhan **menolak** pengajaran benar dan percikan darah, ia melayani dengan telanjang= melayani diri sendiri dan melayani setan, sekalipun kelihatannya melayani Tuhan.

Artinya: setelah menerima pengajaran benar dan percikan darah, barulah kita bisa melayani Tuhan.

Maleakhi 3: 1-3

3:1. Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam.

3:2. Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu.

3:3. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.

'Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya?'= siapa yang memiliki pakaian kesucian dan kemuliaan untuk melayani Tuhan sampai Tuhan datang?

Untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali, pelayan Tuhan/hamba Tuhan harus memiliki pakaian putih berkilau-kilauan lewat pekerjaan **sabun tukang penatu dan api pemurni logam.**

Jadi, **proses untuk mendapatkan pakaian putih berkilau-kilau adalah:**

- a. lewat pekerjaan Firman pengajaran benar atau lewat sabun tukang penatu= untuk **menyucikan** pakaian pelayanan kita dari **noda-noda dosa**, terutama **noda jahat dan malas**. Ini yang menghasilkan **KESUCIAN**.

Matius 25: 26, 30

25:26. Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, **hamba yang jahat dan malas**, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Penyucian ini terjadi terutama lewat ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

Sehebat apapun kita, **kalau tidak tekun** dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, tidak mungkin punya pakaian putih. Pasti pakaiannya bernoda.

NODA JAHAT

o **1 Timotius 6: 10**

6:10. Karena akar segala **kejahatan** ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

Yang pertama: cinta akan uang= hatinya terikat akan uang, sehingga kosong dari Tuhan.

Praktiknya:

1. mencari uang dengan cara tidak halal,
2. mencari uang sampai meninggalkan ibadah dan pelayanan kepada Tuhan,
3. beribadah melayani Tuhan, tetapi hanya untuk mencari uang,
4. serakah= mencuri milik Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus.

o **Yakobus 3: 5-6**

3:5. Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar.

3:6. Lidahpunadalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka.

Yang kedua: lidah yang didorong oleh api hawa nafsu daging.

Praktiknya:

1. bersungut-sungut,
2. menghasut satu dengan yang lain, sehingga menimbulkan gerakan kekacauan,
3. berdusta,
4. memfitnah sampai menghujat (seperti lidah antikris).

Wahyu 13: 5-6

13:5. Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.

13:6. Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nyadan kemah kediaman-Nyadan semua mereka yang diam di sorga.

Sebagai pelayan Tuhan, biarlah kita menggunakan lidah untuk mengucap syukur.

NODA MALAS

= noda tidak setia.

Amsal 20: 6

20:6. Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?

Hari-hari ini, biarlah kita ditemukan oleh Tuhan sebagai hamba Tuhan yang setia.

Amsal 18: 9

18:9. Orang yang bermalas-malas dalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.

= kalau tidak setia, hanya akan merusak tubuh Kristus.

Matius 25: 30

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Akibat noda jahat dan malas: tidak berguna dan dicampakan dalam kegelapan yang paling gelap (tertinggal saat Yesus datang kembali= tidak tahan menghadapi kedatangan Tuhan kedua kali= binasa untuk selama-lamanya).

Hati-hati!Jahat dan malas ini selalu berjalan bersama. Kalau sudah malas, pasti jahat, begitu juga sebaliknya.

Matius 25: 21

25:21. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuannya.

= **kalau kita mau disucikan**oleh Firman pengajaran benar (sabun tukang penatu), maka kita akan menjadi pelayan Tuhan yang **setia dan baik, setia dan benar**.

Hasilnya: dipercaya dalam pekerjaan yang lebih besar (kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna) dan merasakan kebahagiaan Surga.

Semakin disucikan, kita akan semakin dipakai, dan kita akan semakin bahagiasampai puncaknya nanti, jika Yesus datang kembali kedua kali, kita masuk dalam puncak kebahagiaan dalam pesta kawin Anak Domba Allah di awan-awan yang permai.

Sebab itu, kita harus mempertahankan pelayanan dalam kesucian.

b. lewat percikan darahatau api tukang pemurni logam= **nyala api siksaan**. Inilah yang menghasilkan **KEMULIAAN**.

1 Petrus 4: 12-13

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

Percikan darah= sengsara daging tanpa dosa bersama Yesus.

Jadi, sudah suci, masih harus menderita lagi **TANPA DOSA**.

Hasilnya: kita mendapatkan pakaian kemuliaan (keubahan hidup).

Kemuliaan yang benar-benar dari Tuhan adalah KEUBAHAN HIDUP. Dan ini tidak bisa ditiru oleh setan sekalipun.

Semakin diubahkan, kita akan semakin dimuliakan oleh Tuhan.

Kita harus ingat sungguh-sungguh, bahwa **SETIAP PENDERITAAN YANG TUHAN IJINKAN TERJADI ATAS HIDUP KITA**, bukan **TANPA tujuan rohani**, tetapi sungguh-sungguh ada tujuan rohani, yaitu **supaya kita bisa mengalami keubahan hidup**.

Penderitaan **tanpa** keubahan hidup= konyol dan hanya menuju kebinasaan.

Kalau malam ini, kita menderita karena dosa, biarlah dosa-dosa itu kita akui dan kita tinggalkan dan penderitaan kita akan menjadi penderitaan tanpa dosa.

2 Korintus 4: 16-18

4:16. Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.

4:17. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

4:18. Sebab kami tidak memperhatikanyang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

= yang harus diubahkan lewat percikan darah:

- o **hati** diubahkan menjadi kuat teguh hati (**tidak tawar hati** menghadapi segala sesuatu, tetapi tetap berharap dan melayani Tuhan sampai Tuhan datang kedua kali).

Orang yang gampang kecewa akan menolak Yesus. Mulai dengan tinggalkan pelayanan sampai tinggalkan Yesus.

Hati-hati! Tawar hati seringkali terjadi saat menderita, dalam nikah dan dalam pelayanan. Sampai akhirnya, orang yang gampang kecewa akan tinggalkan Yesus.

Sebab itu, kita harus menjaga hati kita. Selain jangan kecewa, juga **tidak bangga** akan sesuatu, tetapi mengucap syukur pada Tuhan.

Inilah pakaian kemuliaan, yaitu hati yang kuat dan mengucap syukur pada Tuhan.

- o **perhatian** diubahkan menjadi memperhatikan perkara-perkara rohani lebih dari perkara jasmani di dunia.

Kalau lebih memilih perkara jasmani, itu sama seperti Esau yang menuju pada kehancuran.

Mazmur 107: 43

107:43. Siapa yang mempunyai hikmat? Biarlah ia berpegang pada semuanya ini, dan memperhatikan segala kemurahan TUHAN.

Selain memperhatikan perkara rohani, kita juga **memperhatikan kemurahan Tuhan**.

Apapun yang kita alami, biarlah kita tetap memperhatikan kemurahan Tuhan. **Inilah pakaian kemuliaan!**

Kalau kita punya pakaian putih berjala-jala, maka **mata Imam Besar juga memperhatikan kita sampai bagian kita yang terdalam** (seperti pakaian putih berjala-jalan yang merupakan pakaian terdalam).

4 hal yang sangat diperhatikan oleh Imam Besar terhadap pelayan-pelayannya malam ini:

1. **Matius 19: 2**

9:2. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan lapun menyembuhkan mereka di sana.

= Tuhan memperhatikan **kesengsaraan** kita. Dan Tuhan akan menyelesaikan segala masalah-masalah kita.

2. **Matius 19:** tentang nikah dan buah nikah= Tuhan memperhatikan **masalah nikah dan buah nikah kita**, yaitu nikah yang diancam perceraian (belum menyatu) atau mungkin sudah bercerai, anak kecil dilarang datang pada Tuhan supaya tidak mewarisi kerajaan Surga dan anak muda yang berhasil tetapi tidak selamat karena tidak mau dipakai oleh Tuhan.

3. **Ayub 31: 4**

31:4. Bukankah Allah yang mengamat-amati jalanku dan menghitung segala langkahku?

= Tuhan memperhatikan **langkah hidup kita**, supaya kita bebas dari maut dan kita mendapatkan masa depan yang indah di dalam Yesus.

4. **Mazmur 144: 3**

144:3. Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya?

144:4. Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat.

Mazmur 8: 5-6

8:5. apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?

8:6. Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

= Tuhan **menyucikan dan mengubah** kita sampai kita layak untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.